

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Return On Equity* (ROE). Adapun subjek penelitian ini adalah pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan periode penelitian tahun 2011–2025.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2024:1) menyatakan bahwa “metode penelitian adalah serangkaian langkah atau prosedur yang digunakan untuk menganalisis suatu permasalahan dalam penelitian”. Metode penelitian adalah cara ilmiah atau didasari ciri-ciri keilmuan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh sebab itu, dalam melaksanakan penelitian diperlukan metode penelitian yang tepat agar data yang dibutuhkan dapat diperoleh dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

3.2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif karena terdapat variabel yang akan dianalisis untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antarvariabel. Menurut Sugiyono (2024:15) menyatakan bahwa “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2011-2025, sedangkan pendekatan verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan tersebut.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian kuantitatif, istilah variabel digunakan karena pendekatan ini memandang bahwa suatu gejala dapat dikelompokkan ke dalam variabel-variabel tertentu. Menurut Sugiyono (2024:57) menyatakan bahwa “variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Operasionalisasi variabel merupakan penjabaran lebih lanjut dari variabel penelitian ke dalam dimensi serta indikator yang digunakan sebagai dasar pengukuran terhadap variabel tersebut. Variabel yang ada pada penelitian ini, yaitu:

1. Menurut Sugiyono (2024:57) menyatakan bahwa “variabel independen atau variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan maupun timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*”. Variabel independen atau variabel bebas pada penelitian ini yaitu *Non-Performing Loan* (NPL) sebagai variabel X.
2. Menurut Sugiyono (2024:57) menyatakan bahwa “variabel dependen atau variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat

karena adanya variabel bebas. Variabel ini disebut sebagai variabel output, kerja, konsekuen”. Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini, yaitu *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel Y.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Non-Performing Loan</i> (NPL) (X). Menurut POJK No. 40/POJK.03/2019	Indikator risiko kredit yang mencerminkan jumlah kredit bermasalah dalam suatu bank.	$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return on Equity</i> (ROE) (Y). Menurut SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017	Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2024:213) menyatakan bahwa” pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara”.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan studi dokumentasi. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara resmi melalui situs web perusahaan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2011–2025 yaitu www.btn.co.id. Data tersebut selanjutnya diolah dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian guna

mengetahui pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Equity* (ROE).

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka atau bilangan dari hasil perhitungan dan pengukuran sehingga data yang diperoleh perlu dilakukan perhitungan matematika dan selanjutnya dapat diolah dengan analisa data secara statistik. Sifat datanya objektif, dimana peneliti atau siapa pun yang membaca data tersebut akan menginterpretasikan hasil yang sama (Darwin et al., 2021:153).

Berdasarkan cara perolehannya, penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data penelitian. Data sekunder merupakan jenis data yang dikumpulkan dengan cara diperolehnya secara tidak langsung. Dimana data sekunder telah disiapkan oleh pihak-pihak tertentu, institusi/lembaga terkait, ataupun hasil dari penelitian sebelumnya. Data tersebut biasanya merupakan hasil pelaporan atau pencatatan tertentu dalam bentuk tabel, grafik, diagram, kurva dan lain sebagainya yang telah disiapkan dalam bentuk *softcopy* maupun *hardcopy* (Darwin et al., 2021:151)

Berdasarkan waktu pengumpulannya penelitian ini menggunakan data *time series*. Data yang berbentuk *time series* adalah data yang dikumpulkan beberapa kali dalam interval waktu yang relatif sama, menggunakan instrumen yang sama dan obyek yang sama (Sugiyono, 2024:10).

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Secara umum, populasi dan sampel memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan, karena sampel merupakan bagian dari populasi, sedangkan populasi merupakan keseluruhan kumpulan yang di dalamnya terdapat sampel-sampel tersebut.

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2024:130) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya mencakup manusia atau orang, tetapi juga meliputi objek serta berbagai benda alam lainnya. Populasi juga tidak sekadar menunjukkan jumlah subjek atau objek yang diteliti, melainkan mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek maupun objek tersebut”. Populasi dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2011-2025.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2024:131) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan pertimbangan, ukuran dan kriteria

tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelum dilaksanakannya proses penelitian (Sugiyono, 2023:133). Ciri utama dari penggunaan teknik ini yakni sampel harus mampu mempresentasikan hasil penelitian sesuai dengan tujuan dan harapan peneliti. Sehingga, kriteria di masing-masing unit sangat penting dalam mewujudkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.

1. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan tahunan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
2. Periode laporan keuangan tahunan dalam penelitian ini yaitu 9 tahun terakhir dimulai dari 2011-2025.
3. Data yang diambil mengenai *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Return On Equity* (ROE) yang tersedia lengkap selama periode tersebut.

3.2.4. Model Penelitian

Model penelitian digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu *Non-Performing Loan* (X) dan variabel dependen *Return On Equity* (Y). Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

3.2.5. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2024:226) menyatakan bahwa “analisis data merupakan proses mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyusun

data dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalah, serta melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan”.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah sebagai berikut:

3.2.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai suatu data. Gambaran tersebut dapat dilihat melalui beberapa ukuran seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum (Ghozali, 2021:19).

3.2.4.2 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196) menyatakan bahwa “pengujian normalitas data merupakan prasyarat untuk banyak uji statistik karena data normal merupakan asumsi yang mendasari dalam pengujian parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk menguji, apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”.

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, menunjukkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178) menyatakan bahwa “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan berbeda disebut Heteroskedastisitas”.

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser. Ghozali, (2021:183) menjelaskan bahwa untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan meregresikan ABRESID (ABS) sebagai variabel dependen. Kaidah pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Artinya, *variance* residual dianggap konstan (homoskedastisitas).
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas. Artinya, *variance* residual.

3. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2021:162) menyatakan bahwa “uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya”.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi ada dengan uji *Run Test*. *Run test* merupakan bagian dari statistic non-parametik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara *random* atau tidak (sistematis) (Ghozali, 2021:170). Dasar pengambilan keputusan uji *run test* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka tidak terjadi autokorelasi
- b. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka terjadi autokorelasi

3.2.4.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2022:300) menyatakan bahwa “regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Berdasarkan pendapat tersebut, regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis dan

mengukur sejauh mana pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) sebagai variabel independen terhadap *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel dependen pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2011–2025.

Adapun rumus regresi linear sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : *Return On Equity* (ROE)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : *Non-Performing Loan* (NPL)

e : standar error

3.2.4.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2021:148) menyatakan bahwa “uji t diperuntukkan melihat pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat”. Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

Uji t juga memerlukan perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Hipotesis nol dan hipotesis alternatif dalam Uji t dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 : *Non-Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2011-2025.

2. H_1 : *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2011-2025.

Ketentuan pengambilan keputusan yang digunakan pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya tidak berpengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi uji $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

3.2.4.5 Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2021:147) menyatakan bahwa “uji determinasi atau koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen”.

Adapun tingkat hubungan berdasarkan nilai koefisien korelasi menurut Sugiyono (2022:288) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tingkat Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2022:288)